



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
KONSUMSI SUGAR-SWEETENED BEVERAGES (SSBS)
PADA SISWA SMA NEGERI 9 PADANG TAHUN 2025**

Oleh:

**HURIYAH NUR HALIMAH
NIM. 2111212011**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2025

HURIYAH NUR HALIMAH, No. BP. 2111212011

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI
SUGAR-SWEETENED BEVERAGES (SSBS) PADA SISWA SMA NEGERI 9
PADANG TAHUN 2025**

xiv + 170 halaman, 43 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Remaja menjadi kelompok berisiko mengalami obesitas karena memiliki tingkat konsumsi *Sugar-Sweetened Beverages* (SSBs) tertinggi. Berdasarkan SKI 2023, sebanyak 45,8% remaja usia 15 - 19 tahun mengonsumsi SSBs setiap hari. SMA Negeri 9 Padang merupakan sekolah dengan kasus gizi lebih dan obesitas terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Pauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi SSBs pada siswa SMA Negeri 9 Padang tahun 2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Dilaksanakan pada Februari hingga Juni 2025 di SMA Negeri 9 Padang. Sampel sebanyak 134 siswa dipilih secara *simple random sampling*, dengan instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan *chi-square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil

Didapatkan hasil sebanyak 67 siswa (50%) memiliki perilaku buruk dalam konsumsi SSBs pada siswa SMA Negeri 9 Padang. Terdapat hubungan antara sikap ($p = 0,000$), peran orang tua ($p = 0,000$), dukungan teman sebaya ($p = 0,000$), dan paparan media sosial ($p = 0,000$) terhadap perilaku konsumsi SSBs. Variabel yang paling dominan berpengaruh dengan perilaku konsumsi SSBs adalah peran orang tua ($p = 0,001$, POR = 5,549), yang menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam membentuk pola konsumsi anak.

Kesimpulan

Peran orang tua merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumsi SSBs. Diharapkan sekolah dapat bekerjasama dengan lembaga kesehatan untuk menyediakan penyuluhan edukasi kepada orang tua siswa tentang dampak konsumsi SSBs. Orang tua juga diharapkan membatasi ketersediaan SSBs di rumah dan memberi contoh konsumsi minuman sehat.

Daftar Pustaka : 71 (2007-2025)

Kata Kunci : *sugar-sweetened beverages* (ssbs), siswa, perilaku

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, Juni 2025

HURIYAH NUR HALIMAH, No. BP. 211212011

**FACTORS RELATED TO SUGAR-SWEETENED BEVERAGES (SSBS)
CONSUMPTION BEHAVIOR AT STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL 9
PADANG IN 2025**

xiv + 170 pages, 43 tables, 2 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Objective

Adolescents were considered a high-risk group for obesity due to having the highest level of sugar-sweetened beverages (SSBs) consumption. According to the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), 45.8% of adolescents aged 15-19 consumed SSBs daily. SMA Negeri 9 Padang was identified as the school with the highest number of overweight and obesity cases within the working area of Puskesmas Pauh. This study aimed to identify the factors associated with SSB consumption behavior among students at SMA Negeri 9 Padang in 2025.

Methods

This study used a cross-sectional design. It was conducted from February to June 2025 at SMA Negeri 9 Padang. A total of 134 students were selected using simple random sampling, with data collected through a questionnaire. Data analysis was performed using univariate, bivariate (chi-square), and multivariate (logistic regression) tests.

Results

The results showed that 67 students (50%) exhibited poor behavior in consuming SSBs. There were significant associations between attitude ($p = 0.000$), parental role ($p = 0.000$), peer support ($p = 0.000$), and social media exposure ($p = 0.000$) with SSBs consumption behavior. The most dominant factor influencing SSBs consumption behavior was the parental role ($p = 0.001$, POR = 5.549), highlighting the importance of parents in shaping children's consumption patterns.

Conclusions

Parental role is the most influential variable on SSB consumption behavior. Schools are expected to collaborate with health institutions to provide educational counseling to parents about the impact of SSB consumption. Parents are also expected to limit the availability of SSBs at home and set an example by consuming healthy beverages.

References : 71 (2007-2025)

Keywords : sugar-sweetened beverages (ssbs), students, behavior